

## PELATIHAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS ONLINE DAN MULTIMEDIA UNTUK GURU SD NEGERI 1 BEJI

Ito Setiawan<sup>1</sup>, Agus Pramono<sup>2</sup>, Retno Waluyo<sup>1</sup>, Depi Puspitasari<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Prodi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Amikom Purwokerto

<sup>2</sup>Prodi Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Amikom Purwokerto

e-mail: [itosetiawan@amikompuwokerto.ac.id](mailto:itosetiawan@amikompuwokerto.ac.id)

### Abstrak

Terjadinya pandemi COVID-19 mengharuskan para guru harus berinovasi dalam proses pembelajaran. Menteri pendidikan juga mengeluarkan surat edaran tentang pembelajaran berbasis daring. Pembelajaran daring hampir dilakukan diseluruh sekolah yang ada di Indonesia tidak terkecuali di Sekolah SD Negeri 1 Beji. Di SD Negeri 1 Beji menggunakan aplikasi *whatsapp* untuk berkomunikasi dan melakukan pembelajaran terhadap siswa. Dari proses pembelajar tersebut, guru mengalami kesulitan dalam mengembangkan proses pembelajaran yang lebih menarik. Sehingga perlu adanya pelatihan pengembangan proses pembelajaran bagi guru yang bertujuan agar guru lebih berinovasi dalam memberikan materi pada siswa. Metode yang digunakan dalam pelatihan adalah ceramah, diskusi, tanya jawab dan praktikum secara langsung. Hasil dari pelatihan tersebut adalah meningkatnya pengetahuan para peserta pelatihan tentang penggunaan *google meet*, *zoom* dan mengupload video di youtube. Hasil yang lain adalah meningkatkan inovasi guru dalam proses pembelajaran berbasis daring.

**Kata Kunci:** Pelatihan, *Zoom*, *Google Meet*, *Youtube*

### A. Pendahuluan

Terjadinya bencana pandemi COVID-19 merupakan sebuah hal yang berdampak disemua bidang tidak terkecuali dibidang pendidikan. Banyak negara memutuskan merubah konsep pembelajaran sekolah tidak terkecuali dinegara Indonesia (Aji, 2020). Pada tanggal 24 maret 2020 melalui Menteri Pendidikan mengeluarkan surat edaran tentang proses pembelajaran dalam kondisi darurat pandemi COVID-19, dijelaskan dalam surat edaran bahwa pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan melalui daring atau jarak jauh (Dewi, 2020). Dari kondisi tersebut maka perlu suatu model pembelajaran yang inovatif bagi para guru dalam menyampaikan materi bagi para siswa (Harmanto, 2015). Salah satu inovasi dalam pembelajaran adalah menggunakan kemajuan teknologi. Kemajuan teknologi informasi telah membawa pengaruh terhadap penggunaan alat-alat bantu dalam mengajar bagi para guru. (Simanjuntak & Handoko, 2019).

Pentingnya media pembelajar berbasis teknologi berbanding terbalik dengan kemampuan guru yang ada, hal tersebut dialami oleh para guru di SD Negeri 1 Beji Kedungbanteng. Media belajar yang digunakan pada SD Negeri 1 Beji masih belum memaksimalkan penggunaan teknologi. Para guru hanya memanfaatkan aplikasi whatsapp dalam menyampaikan materi dan berkomunikasi, hal tersebut menjadikan para guru monoton dalam menyampaikan materi kepada siswa yang berdampak siswa menjadi bosan dan materi yang disampaikan menjadi kurang dipahami oleh siswa. Padahal masih banyak aplikasi yang bisa digunakan dalam mendukung proses pembelajaran seperti penggunaan aplikasi zoom, google meet dan pembuatan video yang diunggah melalui youtube. Dengan memanfaatkan aplikasi tersebut dapat membantu guru dalam menyajikan materi belajar menjadi lebih menarik dan interaktif. Hal ini tentu saja menjadi tantangan pihak sekolah untuk memotivasi guru-guru tersebut agar mulai belajar menguasai aplikasi-aplikasi tersebut. Masalah yang ada pada SD Negeri 1 Beji adalah saat ini guru di SD Negeri 1 Beji kurang menguasai penggunaan aplikasi zoom, google meet dan pembuatan konten video dan SD Negeri 1 Beji tidak memiliki tenaga pelatih yang menguasai aplikasi tersebut.

Selain guru harus inovatif dalam proses pembelajaran guru juga dituntut untuk profesional dalam membuat bahan ajar yang menarik agar para siswa mudah memahami dan dapat langsung terlibat aktif dalam proses belajar dan mengajar. (Shedriko dkk, 2018). Selain itu kebutuhan menyajikan proses belajar inspiratif, interaktif, menyenangkan, memotivasi para siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa terdapat pada peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 pasal 19 Ayat 2. Selain itu pendidik dan tenaga pendidik berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis terdapat pada Pasal 40 ayat 2 Undang Undang nomor 20 tahun 2003 (Harmanto, 2015).

## **B. Masalah**

Melihat kondisi saat ini dengan adanya pandemi COVID-19, pembelajaran dilakukan secara daring maka para guru perlu berinovasi tentang proses pembelajaran namun yang menjadi permasalahan adalah:

1. Kemampuan para guru menggunakan aplikasi *zoom*, *google meet* dan pembuatan konten video masih kurang sehingga pembelajaran kurang maksimal.
2. Pengetahuan guru dengan adanya teknologi informasi sangat minim.

### C. Metode Pelaksanaan

#### 1. Metode Pengumpulan Data

##### a. Studi Pustaka

Menurut Sugiono (2017) studi pustaka merupakan sebuah tahapan yang dilakukan setelah menetapkan topik yang ada, setelah itu melakukan kajian teoritis dan referensi berkaitan dengan topik yang sudah di pilih. Studi pustaka dilakukan dengan cara mencari referensi melalui jurnal, buku dan lainnya. Studi pustaka berkaitan dengan topik tentang pembelajaran daring, materi tentang zoom, google meet dan cara mengunggah video di *youtube*.

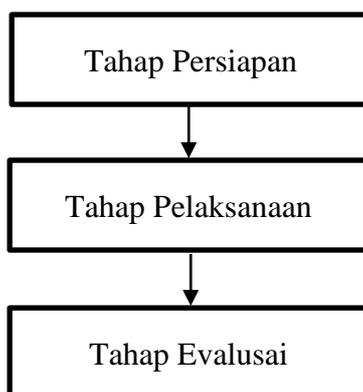
##### b. Observasi

Menurut Sudaryono (2015) observasi adalah proses mengumpulkan data dengan cara mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Pada tahap ini penulis melakukan pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru SD Negeri 1 Beji, baik memberikan materi maupun memberikan tugas kepada para siswa.

##### c. Wawancara

Menurut Sudaryono (2015), wawancara adalah proses pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Penulis melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan para guru SD Negeri 1 Beji.

#### 2. Konsep Pelaksanaan Pengabdian



Gambar 1. Konsep Pelaksanaan Pengabdian

Gambar 1 adalah penjelasan tentang konsep pelaksanaan pengabdian yang dilakukan kepada para guru SD Negeri 1 Beji, detail penjelasan tahapan tersebut adalah:

a. Tahap persiapan

Pada tahapan persiapan meliputi beberapa kegiatan seperti kelengkapan surat-surat, bahan materi, *software* yang akan digunakan, fasilitas pendukung, *banner* dan pembagian tugas kepada masing-masing anggota tim pengabdian. Selain persiapan tersebut persiapan lain adalah berkordinasi dengan pihak tempat pengabdian khususnya Kepala Sekolah SD Negeri 1 Beji.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan meliputi beberapa kegiatan seperti pembukaan oleh kepala Sekolah SD Negeri 1 Beji dilanjutkan dengan penyampaian materi cara menggunakan aplikasi *google meet*, *zoom* dan *upload* video di *youtube*.

c. Tahap evaluasi

Pada tahap evaluasi meliputi kegiatan tanya jawab, diskusi dan juga pendampingan setelah selesai pelatihan dilakukan

#### **D. Pembahasan**

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan cara tim pengabdian melakukan observasi ke sekolah SD Negeri 1 Beji dengan melihat proses guru melakukan proses pembelajaran terhadap siswa melalui pembelajaran daring. Setelah melakukan pengamatan selanjutnya melakukan wawancara terhadap kepala sekolah dan beberapa guru tentang proses pembelajaran daring. Dari wawancara tersebut para guru mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran karena para guru hanya menggunakan aplikasi whatsapp group untuk berkomunikasi dan memberikan materi. Dari permasalahan tersebut tim pengabdian menawarkan pelatihan penggunaan aplikasi *google meet*, *zoom* dan mengupload video melalui *youtube* sebagai salah satu inovasi pembelajaran yang bisa dilakukan oleh para guru. Setelah menyetujui adanya pelatihan aplikasi tersebut selanjutnya tim berdiskusi dengan kepala sekolah untuk menentukan waktu pelaksanaan, tempat, dan sarana yang dibutuhkan untuk kegiatan pelatihan. Tim pengabdian juga menyiapkan modul pelatihan, banner dan surat menyurat sesuai dengan prosedur kegiatan secara resmi antar instansi.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pelatihan dilakukan di ruang guru dan dilaksanakan pada hari selasa tanggal 25 agustus 2020 dimulai jam 8 pagi sampai dengan 12 siang. Pelatihan diikuti oleh 15 guru SD Negeri 1 Beji. Kegiatan pertama adalah pembukaan sekaligus sambutan dari kepala sekolah SD Negeri 1 Beji seperti terlihat pada gambar 2 berikut.



Gambar 2. Sambutan dan Pembukaan Oleh Kepala Sekolah

Setelah acara di buka oleh kepala sekolah selanjutnya pelatihan dimulai dengan pelatihan cara menggunakan *google meet* untuk proses pembelajaran. Narasumber dari materi ini disampaikan oleh Ito Setiawan, S.Kom., M.MSI, narasumber memberikan tahapan-tahapan dalam memulai *google meet*. Dimulai dari login akun gmail masing-masing guru dan mengakses link <https://meet.google.com/>, setelah itu memulai gabung rapat dan membagi link tersebut untuk diakses oleh guru yang ada di tempat pelatihan. Narasumber juga memberi tahukan cara menggunggah materi agar bisa di lihat oleh peserta yang ikut join di *google meet* tersebut dan mengajari cara merekam kegiatan tersebut. Gambar pelatihan dapat di lihat pada gambar 3 berikut.



Gambar 3. Narasumber Sedang Menyampaikan Materi

Setelah materi tentang penggunaan *google meet* untuk proses pembejaran selanjutnya adalah materi tentang penggunaan aplikasi *zoom* yang disampaikan oleh Agus Pramono, M.T sebagai narasumber. Materi dimulai dari cara membuat akun *zoom* dengan cara masuk ke link <https://zoom.us/signin>, para guru membuat akun *zoom* setelah itu mendapatkan verifikasi melalui email dan melanjutkan login. Selain itu guru juga diajari cara menginstal *zoom* melalui *handpone*. Gambar pelatihan dapat di lihat pada gambar 4 berikut.



Gambar 4. Narasumber Sedang Menyampaikan Materi

Materi selanjutnya adalah bagaimana mengunggah video hasil dari *google meet* ataupun video pembelajaran lainnya ke *youtube* sehingga siswa bisa mengaksesnya sewaktu-waktu. Materi tersebut disampaikan oleh Ito Setiawan, s.Kom., M.MSI dan Agus Pramono, MT. Isi materi dimulai dari login ke channel masing-masing guru sampai dengan mengunggah video dan membagikan link url untuk di coba di akses oleh orang lain.

### 3. Tahap evaluasi

Setelah tahap pelaksanaan dilakukan selanjutnya adalah tahap evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan cara berdiskusi tentang materi yang sudah disampaikan, selain diskusi terdapat juga sesi tanya jawab peserta pelatihan dengan narasumber. Tidak hanya diskusi dan tanya jawab. Evaluasi dilakukan dengan cara melakukan komunikasi setelah acara selesai dan memberikan pelatihan dikemudian hari dengan materi yang berbeda. Setelah selesai pelatihan selanjutnya adalah sesi foto bersama seperti tampak pada gambar 5 berikut.



Gambar 5. Foto Bersama Peserta dan Narasumber

### **E. Kesimpulan**

Setelah pelaksanaan pengabdian masyarakat mengenai pelatihan pembelajaran berbasis *online* dan multimedia dapat disimpulkan bahwa: (1) Meningkatkan pengetahuan para peserta pelatihan tentang penggunaan *google meet*, *zoom* dan mengupload video di *youtube*. (2) meningkatkan inovasi guru dalam proses pembelajaran berbasis daring. (3) membantu guru dalam memberikan variasi pilihan dalam menyampaikan materi ke para siswa.

### **F. Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Universitas Amikom Purwokerto melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah mendanai Skema Amikom Mitra Masyarakat Tahun Anggaran 2020. Ucapan terima kasih juga kepada Kepala Sekolah dan para Guru SD Negeri 1 Beji.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aji. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*. Vol. 7 No. 5, pp. 395-402
- Dewi. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume 2 Nomor 1 Halm 55-61
- Harmanto, B. (2015). *Merancang Pembelajaran Menyenangkan Bagi Generasi Digital. Seminar Nasional Pendidikan (Inovasi Pembelajaran untuk Pendidikan Berkemajuan)*. Ponorogo: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan-Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 1–6.

- Simanjuntak, P. and Handoko, K. (2019). Pembinaan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi pada Masyarakat Pulau Temoyong Batam Kepulauan Riau. *MATAPPA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 20–23.
- Shedriko, Setiawan, H. S. and Kusmayadi. (2018). Perangkat Lunak PowerPoint Untuk Meningkatkan Kinerja Guru di SD DAN SMP 19 Muhammadiyah Sawangan Depok. *Jurnal PKM : Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 151–158.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV
- Sudaryono. 2015. *Metodologi Riset di Bidang TI*. Yogyakarta: Andi Offset